BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Muta'alimin Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA, khususnya pada materi gaya dengan menggunakan pendekatan Inquiri.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 2 (dua) siklus, siklus I dilakukan tindakan pembelajaran 2 kali pertemuan dan siklus II dilakukan tindakan penelitian 2 kali pertemuan. Dengan demikian jumlah pertemuan seluruhnya sebanyak 4 (empat) kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda.

Tujuan Pembelajaran:

(1) Menyebutkan arti gaya

(2) Menjelaskan macam-macam hasil dari gaya yang diberikan pada benda yang bergerak

(3) Memberi contoh gaya yang dapat mempengaruhi bentuk suatu benda

(4) Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda.

(b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

(a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi

(6) Guru melakukan pretest.

(b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Guru menyajikan materi pokok tentang gaya dan macam-macamnya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga

(2) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok belajar (setiap kelompok belajar terdiri dari 4 orang siswa) yang heterogen

(3) Guru membagikan lembar kerja siswa

(4) Kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya

(5) Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi

(6) Setiap kelompok menyampaikan hasil belajarnya secara bergiliran

(7) Guru memberikan perbaikan dan pengayaan

(8) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

(c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Guru memberikan post test untuk mengetahui daya serap materi

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan dorongan kepada kelompok yang mendapat skor terendah

(4) Memberikan PR kepada siswa

(5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan alat peraga	√	
6	Melaksanakan tugas kelompok	√	
7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan kerja kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab soal	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu	√	
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan pembelajaran		√
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan		√
Jumlah		**14**	**2**

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{14}{16} \times 100 = 87{,}50\%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, seperti guru belum bisa menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan dan terjadi penundaan kegiatan pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

Kel.	Nama Siswa	Persiapan Belajar					Aktivitas Bertanya Pada Guru					Keseriusan Belajar					Ketuntasan Tugas					Total Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
I	Abdi			√						√				√						√		14
	Syifa Salam																					
	Ahmadi																					
	Halpi																					
II	Hanapi				√				√						√					√		15
	Intan Maulida																					
	Isminawati																					
	Maulana																					
III	Muliyana			√					√					√					√			13
	Sonia Audia																					
	Agus Salim																					
	Nabila																					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Kelompok I:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%.$$

Kelompok II:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%.$$

Kelompok III:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukuf aktif, walaupun di semua aspek masih ada yang belum optimal. Hal ini karena penggunaan model pembelajaran Inquiri ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	1	8	8,33
4	7	5	35	41,67
5	6	6	36	50,00
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		**12**	**79**	**100%**
Rata-rata			**6,58**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,58. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda.

Tujuan Pembelajaran:

(1) Memberi contoh gaya yang dapat mempengaruhi bentuk suatu benda

(2) Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda.

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

(7) Guru melakukan pretest.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Guru menyajikan materi pokok tentang gaya dapat merubah bentuk benda dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga

(2) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok belajar (setiap kelompok belajar terdiri dari 4 orang siswa) yang heterogen

(3) Guru membagikan lembar kerja siswa

(4) Kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya

(5) Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi

(6) Setiap kelompok menyampaikan hasil belajarnya secara bergiliran

(7) Guru memberikan perbaikan dan pengayaan

(8) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Guru memberikan post test untuk mengetahui daya serap materi

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan dorongan kepada kelompok yang mendapat skor terendah

(4) Memberikan PR kepada siswa

(5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan alat peraga	√	
6	Melaksanakan tugas kelompok	√	
7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan kerja kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab soal	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu	√	
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan		√
Jumlah		**15**	**1**

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{15}{16} \times 100 = 93{,}75\%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penundaan kegiatan pembelajaran dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Akan tetapi aspek menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan masih belum teratasi. Walaupun demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

Kel.	Nama Siswa	Persiapan Belajar					Aktivitas Bertanya Pada Guru					Keseriusan Belajar					Ketuntasan Tugas					Total Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
I	Abdi				√					√				√						√		15
	Syifa Salam																					
	Ahmadi																					
	Halpi																					
II	Hanapi				√					√					√					√		16
	Intan Maulida																					
	Isminawati																					
	Maulana																					
III	Muliyana				√				√						√				√			14
	Sonia Audia																					
	Agus Salim																					
	Nabila																					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Kelompok I:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%.$$

Kelompok II:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%.$$

Kelompok III:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena model pendekatan Inquiri ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal misalnya aktivitas bertanya kepada guru, keseriusan belajar, dan ketuntasan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	2	16	16,67

Tabel 4.6. (Lanjutan)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
4	7	6	42	50,00
5	6	4	24	33,33
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		**12**	**82**	**100%**
Rata-rata			**6,83**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,83. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,58 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,83.
- Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda.

Tujuan Pembelajaran:

(1) Gaya yang diberikan dapat merubah gerak benda

(2) Memberi contoh gaya yang dapat mempengaruhi bentuk suatu benda

(3) Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda.

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

(7) Guru melakukan pretest.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Guru menyajikan materi pokok tentang gaya dapat memberikan gerak benda dan dapat merubah bentuk benda dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga

(2) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok belajar (setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa) yang heterogen

(3) Guru membagikan lembar kerja siswa

(4) Kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya

(5) Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi

(6) Setiap kelompok menyampaikan hasil belajarnya secara bergiliran

(7) Guru memberikan perbaikan dan pengayaan

(8) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Guru memberikan post test untuk mengetahui daya serap materi

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan dorongan kepada kelompok yang mendapat skor terendah

(4) Memberikan PR kepada siswa

(5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Obervasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan alat peraga	√	
6	Melaksanakan tugas kelompok	√	

Tabel 4.7. (Lanjutan)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan kerja kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab soal	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu	√	
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
Jumlah		**16**	

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{16}{16} \times 100 = 100\%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

Kel.	Nama Siswa	Persiapan Belajar					Aktivitas Bertanya Pada Guru					Keseriusan Belajar					Ketuntasan Tugas					Total Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
I	Abdi				√					√					√					√		16
	Syifa Salam																					
	Ahmadi																					
	Halpi																					
II	Hanapi					√				√					√					√		17
	Intan Maulida																					
	Isminawati																					
	Maulana																					
III	Muliyana				√				√						√					√		15
	Sonia Audia																					
	Agus Salim																					
	Nabila																					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Kelompok I:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%.$$

Kelompok II:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{17}{20} \times 100 = 85\%.$$

Kelompok III:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif, namun aktivitas bertanya masih belum mengalami peningkatan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	3	24	25,00
4	7	7	49	58,33
5	6	2	12	16,67
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		**12**	**85**	**100%**
Rata-rata			**7,08**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,08. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 7,00.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda.

Tujuan Pembelajaran:

(1) Menyebutkan contoh gaya dapat merubah gerak benda

(2) Memberi contoh gaya yang dapat mempengaruhi bentuk suatu benda

(3) Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda.

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

(7) Guru melakukan pretest.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Guru menyajikan materi pokok tentang perubahan gerak dan bentuk benda karena diberi gaya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga

(2) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok belajar (setiap kelompok belajar terdiri dari 4 orang siswa) yang heterogen

(3) Guru membagikan lembar kerja siswa

(4) Kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya

(5) Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi

(6) Setiap kelompok menyampaikan hasil belajarnya secara bergiliran

(7) Guru memberikan perbaikan dan pengayaan

(8) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Guru memberikan post test untuk mengetahui daya serap materi

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan dorongan kepada kelompok yang mendapat skor terendah

(4) Memberikan PR kepada siswa

(5) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
5	Menyiapkan alat peraga	√	
6	Melaksanakan tugas kelompok	√	
7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan kerja kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab soal	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu	√	
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pelajaran sampai habis waktu	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
Jumlah		**16**	

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{16}{16} \times 100 = 100\ \%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

Kel.	Nama Siswa	Persiapan Belajar					Aktivitas Bertanya Pada Guru					Keseriusan Belajar					Ketuntasan Tugas					Total Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
I	Abdi					√				√					√					√		17
	Syifa Salam																					
	Ahmadi																					
	Halpi																					
II	Hanapi					√					√				√					√		18
	Intan Maulida																					
	Isminawati																					
	Maulana																					
III	Muliyana				√					√					√					√		16
	Sonia Audia																					
	Agus Salim																					
	Nabila																					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Kelompok I:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{17}{20} \times 100 = 85\%.$$

Kelompok II:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90\%.$$

Kelompok III:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena penggunaan model pembelajaran Inquiri ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang belum optimal pada pertemuan pertama sudah bisa teratasi.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	2	18	16.67
3	8	2	16	16,67
4	7	8	56	66,67
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-

Tabel 4.12. (Lanjutan)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		**12**	**90**	**100%**
Rata-rata			**7,50**	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (11,11%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (11,11%), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (66,67%). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,50. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu 7,00 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,08 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,50.
- Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inquiri efektif dalam materi gaya pada mata pelajaran IPA, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar materi gaya pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Inquiri di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Muta'alimin Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 87,50% dan pertemuan kedua 93,75% (rata-rata 90,62%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 95,31%.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 75% (rata-rata 72,50%). Siklus II pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 85% (rata-rata 82,50%). Rata-rata keseluruhan 77,50%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi gaya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Muta'alimin Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,58 dan pertemuan kedua 6,83 (rata-rata nilai siklus I 6,71) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,08 dan pada pertemuan kedua 7,50 (rata-rata nilai siklus II 7,29) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inquiri dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi gaya pada mata pelajaran IPA di kelas IV.